

**JARGON NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAI BEREMAS**

**AIA BANGIH PASAMAN BARAT**

**TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Diajukan oleh :

**VANESKA YUFITA SARI**  
**2010742001**

**Pembimbing:**  
**Dr. Diah Noverita, M.Hum**  
**Rona Almos, S.S., M.Hum**

**Program Studi Sastra Minangkabau**  
**Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Andalas**  
**Padang**  
**2024**

## ABSTRAK

### JARGON NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAI BEREMAS AIA BANGIH PASAMAN BARAT TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

Oleh

**Vaneska Yufita Sari**

Pada skripsi ini dibahas masalah (1) bentuk-bentuk satuan lingual jargon nelayan Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat, dan (2) peristiwa tutur yang digunakan oleh nelayan dalam penggunaan jargon nelayan Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk satuan lingual jargon dan mendeskripsikan peristiwa tutur apa yang digunakan dalam penggunaan jargon nelayan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori sosiolinguistik. Metode dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak (SLC), dan metode cakap (cakap semuka), selanjutnya metode yang digunakan dalam analisis data ialah metode padan yaitu padan translational dan teknik pilah unsur penentu (PUP). Terakhir, metode dan Teknik penyajian hasil analisis data ini dipaparkan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Hasil analisis data pada penelitian ini, ditemukan dua puluh tujuh (27) jargon nelayan yang digunakan oleh nelayan Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat. Data yang ditemukan terdiri dari jargon berbentuk kata dan frasa, dari data yang ditemukan terdapat jargon yang berbentuk kata kerja (*verba*), jargon berbentuk kata benda (*nomina*), kemudian ditemukan data berbentuk frasa *verba*, frasa *nomina*, frasa *adverbia*. Pada penelitian juga ditemukan apa saja makna dari jargon melalui peristiwa tutur antara para komunitas nelayan dalam penggunaan jargon nelayan tersebut, peristiwa tutur yang digunakan oleh nelayan Aia Bangih yaitu: (1) tempat dan suasana tutur (*setting*), (2) pihak yang terlibat dalam peristiwa tutur (*participants*), (3) tujuan dan maksud tuturan (*ends*), (4) tindakan dan isi ujaran (*act*), (5) intonasi dan nada penyampaian tuturan (*key*).

Kata kunci : *jargon, sosiolinguistik, peristiwa tutur, nelayan Aia Bangih*

## **ABSTRACT**

### **FISHERS' JARGON IN SUNGAI BEREMAS DISTRICT AIA BANGIH PASAMAN BARAT SOCIOLINGUISTIC REVIEW**

**BY  
VANESKA YUFITA SARI**

*In this thesis, the problem is discussed (1) the forms of lingual units of Aia Bangih fishermen's jargon, Sungai Beremas subdistrict, West Pasaman district, and (2) speech events used by fishermen in using Aia Bangih fishermen's jargon, Sungai Beremas subdistrict, West Pasaman district. This research aims to describe the form of lingual jargon units and describe what speech events are used in the use of fishermen's jargon. The theory used in this research uses sociolinguistic theory. The data collection methods and techniques used in this research are the listening method (SLC), and the proficient method (capable semuka), then the methods used in data analysis are the matching method, namely translational matching and the technique of selecting determining elements (PUP). Final, As a result of data analysis in this research, it was found that twenty-seven (27) fishing jargons were used by fishermen in Aia Bangih, Sungai Beremas sub-district, West Pasaman regency. The data found consisted of jargon in the form of words and phrases, from the data found there was jargon in the form of verbs (verbs), jargon in the form of nouns (nouns), then data was found in the form of verb phrases, noun phrases, adverb phrases . The research also found out what the meaning of jargon was through speech events between fishing communities in the use of fishermen's jargon, events Methods and techniques for presenting the results of this data analysis are presented using formal and informal methods.*

*As a result of data analysis in this research, it was found that twenty-seven (27) fishing jargons were used by fishermen in Aia Bangih, Sungai Beremas sub-district, West Pasaman regency. The data found consisted of jargon in the form of words and phrases, from the data found there was jargon in the form of verbs (verbs), jargon in the form of nouns (nouns), then data was found in the form of verb phrases, noun phrases, adverb phrases . The research also found out what the meaning of jargon was through speech events between fishing communities in the use of fishermen's jargon, events . The speech used by fisherman Aia Bangih is: (1) the place and atmosphere of the speech (setting), (2) the parties involved in the speech event (participants), (3) the aim and purpose of the speech (ends), (4) the action and content utterance (act), (5) intonation and pitch delivery of speech (key).*

*Key words: jargon, sociolinguistics, speech events, fisherman Aia Bangih.*